

BAB IV

TINJAUAN KARYA

A. Tinjauan Umum

Karya Tugas Akhir yang bertema “*Romantice Since of Taj Mahal*” dalam penciptaan busana muslim wanita karya yang dihasilkan adalah busana muslim wanita *ready to wear*. Dengan bentuk busana cenderung sederhana, *loose*, tidak kebesaran (*oversize*) tetapi juga tidak membentuk tubuh atau memperlihatkan lekukan-lekukan tubuh. Busana muslim wanita ini bersiluet A yang terdiri dari dua potongan. Meskipun busana ini adalah busana *ready to wear* atau busana siap pakai sehari-hari namun busana ini lebih pada busana acara semi formal, yang artinya bukan busana sehari-hari rumahan atau busana yang digunakan dirumah.

Dalam perwujudan karya seni batik ini, bahan yang digunakan adalah kain primisima gamelan dan kain viscose dengan kombinasi kain dior dan kain balloteli. Kain primisim dan kain viscose mempunyai sifat yang baik untuk menyerap warna batik, seperti warna naphthol, indigosol, dan remazol. Pada teknik pengerjaan untuk pembuatan karya tugas akhir ini mempergunakan teknik batik tulis dengan proses pewarnaan teknik colet dengan menggunakan warna remasol dan teknik celup menggunakan warna naphthol dan indigosol. Di dalam pewarnaan naphthol pada bagian yang sudah di warna dengan remazol harus di tutup dengan malam. Warna-warna yang diambil adalah warna-warna romantis agar lebih mewakili dari kisah cinta antara Shah Jahan dan Mumtaz Mahal. Warna itu diantaranya warna biru, pink, merah, hijau, kuning, ungu, orange, dan coklat.

B. Tinjauan Khusus



Gambar 100. Foto Karya 1

Judul Karya : Slateal
Bahan : Kain Primisima Gamelan
Teknik : Batik
Warna : Remazol dan Napthol
Ukuran : M
Tahun : 2016

Busana ini terdiri dari dua bagian yaitu atasan dengan potongan A-simetris, bagian depan lebih pendek dari bagian belakang dan bawahan yang berupa kain sarung. Warna yang digunakan adalah warna biru yang melambangkan ketenangan, syahdu dan adem ayem. Desain busana ini cocok untuk wanita remaja. Bahan yang digunakan tidak panas dan nyaman dipakai.



Gambar 101. Foto Karya 2

Judul Karya : Fuchsia
 Bahan : Kain Viscose dan Primisima Gamelan
 Teknik : Batik
 Warna : Remazol dan Naphthol
 Ukuran : M
 Tahun : 2016

Warna pink identik dengan wanita dan feminim, warna ini mencerminkan romantisme dan kelembutan. Busana ini terdiri dari *dress* untuk bagian dalam dan *outer* untuk bagian luar dengan kerudung warna polos. Desain busana ini cocok untuk wanita remaja maupun dewasa. Bahan yang digunakan tidak panas dan nyaman dipakai.



Gambar 102. Foto Karya 3

Judul Karya : Maroon
 Bahan : Kain Primisima Gamelan dan Kain Viscose
 Teknik : Batik
 Warna : Remazol dan Napthol
 Ukuran : M
 Tahun : 2016

Warna merah umumnya menggambarkan semangat yang menyala, gairah yang meluap, kebesaran dan mewah. Busana ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian dalam berupa dress dan bagian luar berupa outer yang panjangnya sampai lutut. Desain busana ini cocok untuk wanita remaja maupun dewasa. Bahan yang digunakan tidak panas dan nyaman dipakai.



Gambar 103.Foto Karya 4

Judul Karya : Wisteria
 Bahan : Kain Viscose dan Kain Dior
 Teknik : Batik
 Warna : Remazol dan Indigosol
 Ukuran : M
 Tahun : 2016

Busana muslim wanita ini bersiluet A, terdiri dari dua bagian, yaitu bagian dalam berupa dress dan bagian luar berupa outer yang panjangnya hampir sama dengan dress bagian dalam. Warna hijau umumnya melambangkan sukacita, kesejukan, gairah baru dan harapan. Busana ini ini cocok untuk wanita remaja maupun dewasa. Bahan yang digunakan tidak panas dan nyaman dipakai.



Gambar 104. Foto Karya 5

Judul Karya : Mauve
 Bahan : Kain primisima gamelan, kain visvose, dan kain dior
 Teknik : Batik
 Warna : Remazol dan Naphthol
 Ukuran : M
 Tahun : 2016

Busana ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian dalam berupa *dress* dan bagian luar berupa *outer* yang panjang sisi depan kanan dan kiri tidak sama dengan kombinasi bahan dior di bagian depan, lengan dan belakang bagian bawah. Warna ungu merupakan simbol keagungan dan kemuliaan, warna ini dahulu digunakan untuk pakaian raja-raja Eropa. Desain busana ini cocok untuk wanita remaja maupun dewasa. Bahan yang digunakan tidak panas dan nyaman dipakai.



Gambar 105. Foto Karya 6

Judul Karya : Lemauve
 Bahan : Kain Baloteli, kain dolbi dan primisima gamelan
 Teknik : Batik
 Warna : Remazol dan Naphthol
 Ukuran : M
 Tahun : 2016

Busana muslim wanita ini bersiluet A, yang terdiri dari dua bagian, bagian dalam berupa dress dan bagian luar berupa outer dan diberi kombinasi kain Baloteli pada bagian lengan dan perpotongan pinggang. Warna kuning melambangkan cahaya, harapan, cerah dan perasaan yang meluap.



Gambar 106. Foto Karya 7

Judul Karya : Orachid
 Bahan : Kain primisima gamelan dan kain baloteli
 Teknik : Batik
 Warna : Remazol dan Naphthol
 Ukuran : M
 Tahun : 2016

Busana ini terdiri dari dua bagian dan dikombinasi warna ungu. Terdapat lipit-lipit dibagian pinggang. Busana bagian atas berupa busana dengan lengan setali dan sedikit lipit dibagian lengan agar terlihat sedikit bervolume. Bagian leher menggunakan kerah sabrina yang sedikit melebar. Warna oranye menggambarkan keoptimisan, muda, dan kreatif.



Gambar 107. Foto Karya 8

Judul Karya : Sienna
 Bahan : Kain primisima gamelandankain visvose
 Teknik : Batik
 Warna : Remazol dan Napthol
 Ukuran : M
 Tahun : 2016

Busana ini menggunakan siluet A yang terdiri dari *dress* dan *outer*. Pada busana *outer* ada potongan dibagian pinggang dan sedikit ada lipit-lipit. Warna yang digunakan perpaduan warna kuning dan warna coklat. Warna coklat merupakan warna tanah dan kayu melambangkan kehangatan keluarga dan kekuatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan busana muslim ini dibuat berbeda dengan menampilkan ornamen pada bangunan Taj Mahal disetiap busana. Bentuk busana cenderung sederhana, *loose*, tidak kebesaran (*oversize*) tetapi juga tidak membentuk tubuh atau memperlihatkan lekukan-lekukan tubuh. Busana muslim wanita yang diciptakan adalah busana muslim *ready to wear*. *Ready To Wear* adalah istilah untuk produksi busana secara massal dan siap dipakai.

Hasil penciptaan busana muslim digunakan sehari-hari untuk menghadiri acara resmi, merayakan hari raya idul fitri dan dalam berbagai kesempatan lainnya. Penciptaan motif batik pada busana muslim, penulis berusaha mengolah bentuk yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru sehingga tercapai serangkaian motif batik yang di stilir. Pengertian stilir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah membuat sesuai dengan norma – norma keindahan.

Karya yang tercipta merupakan ungkapan imajinasi dari bentuk, warna, ukuran, isen – isen pada setiap motif yang telah distilir. Keseluruhan penciptaan motif batik merupakan karya non konvensional dan desain busana muslim merupakan karya seni fungsional yang dapat dipakai sesuai dengan kebutuhan. Sebagai langkah perwujudan karya, penulis menggunakan teknik batik tulis dan teknik celup dan teknik colet untuk proses pewarnaan yang menggunakan warna sintetis.

. Warna yang digunakan adalah warna-warna romantis agar lebih mewakili dari kisah Taj Mahal yang merupakan sumber ide penciptaan tugas akhir ini. Warna romantis yaitu warna biru, warna pink, warna merah, warna kuning, warna ungu, warna orange, warna hijau dan warna coklat.

Dalam proses perwujudan karya, terdapat kendala-kendala yang tidak sedikit, diantaranya pada proses pembuatan konsep ataupun sket desain karya yang akan dibuat terkadang mengalami beberapa perubahan pada waktu sudah dalam proses perwujudan karya. Pada proses pewarnaan dengan teknik colet hanya dapat mencolet satu warna saja, kalau akan ganti warna apabila kuas hanya satu harus dicuci terlebih dahulu agar tidak terjadi penumpukan warna. Cuaca pada waktu pengerjaan tidak menentu, jadi apabila mendung atau hujan pada saat proses fiksasi warna remazol dengan waterglass harus tertunda, karena tidak ada sinar matahari. Begitu juga dengan warna indigosol yang harus dengan bantuan sinar matahari. Waktu yang cepat menjadikan proses pengerjaan kurang maksimal.

Harapan pencipta adalah semoga karya ini dapat memberikan wawasan baru, apapun sumber idenya bisa dituangkan ke dalam motif batik sebagai tolok ukur dalam berekspresi.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang telah penulis alami selama proses pembuatan karya Tugas Akhir ini, penulis menyarankan kepada diri sendiri maupun kepada kriyawan lain untuk jangan menunda pekerjaan agar pekerjaan bisa selesai tepat waktu dan mendapat hasil yang maksimal. Berani menciptakan karya-karya. Berkarya harus memiliki konsep yang kuat dan penting untuk

memastikan mencintai apa yang dikerjakan demi mendapatkan hasil yang maksimal. Berani berpikir diluar apa yang orang lain kebanyakan pikirkan, dan tidak ragu untuk menjadi idealis ketika mempresentasikan karya tersebut. Khususnya dalam bidang *fashion*, alangkah baiknya menggali sumber ide *fashion* dari berbagai dunia serta juga tidak lupa membubuhkan ciri khas serta karakter dala setiap karya yang diciptakan.



DAFTAR PUSTAKA

Al Baghdadi, Abdurrahman. (1996), *Emansipasi, Adakah dalam Islam*, (Gema Insani Prres, Jakarta, 1996), pp.64-65.

Astuti, Ambar. (2008), *Keramik Ilmu dan Proses Pembuatannya*, Yogyakarta.

Djoemena, Nian S. (1990), *Batik dan Mitra: Batik and Its Kinds*, Jakarta: Djambatan, .

Dameria, Anne. (2007). *Color Basic Panduan Dasar Warna untuk Desainer dan Industri Grafika*. Jakarta: Link and Match Graphic.

Ernawati, Izwerni, Weni Nelmira. (2008) , *Tata Busana SMK Jilid 1*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Hortus Third, Staff of The L.H. Bailey Hortorium, [Cornell University](http://www.cornell.edu), 1976, pp. 754-756.

Kartika, Darsono Soni, *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains, 2004.

Sari, Puspa Sekar. (2012). *Teknik Praktis Mendesain Baju Sendiri*, Dunia Kreasi, Jakarta.

Soemarjadi dkk. 2001. *Pendidikan Keterampilan*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Soesanto, Sewan. (1982). *Seni dan Teknologi Kerajinan Batik*. Dep.Perindustrian RI

SP. Gustami, *ProsesPenciptaan Seni Kriya, “Untaian Metodologis”* (Yogyakarta:

Program, Penciptaan Seni Pasca Sarjana, ISI Yogyakarta, 2004), p.31

—————, (2008), *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Sekolah Tinggi Seni Rupa
Indonesia “ASRI” Yogyakarta.

Sumalyo, Yulianto.(2000). *Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim*,
Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Webtografi

<http://infounik.org/gambar-bunga-lili.html>/14-07-2016/12.03

www.instagram.com

http://masudhaq.com/photographs/2009/2009_Agra/2009_Agra.php

<https://nikenwulandaris.wordpress.com/page/3/>/14-07-2016/12.03

www.pinterest.com

<https://id.wikipedia.org/wiki/Tulip>14-07-2016/12.03